

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

KB Suntik Depo Provera merupakan suatu usaha untuk membantu mengatur jumlah anak dalam keluarga, dampak dari pemakaian KB suntik Depo Progestin yaitu pada penggunaan jangka panjang dapat menurunkan kepadatan tulang (densitas), berdampak sangat luas termasuk juga peledakan penduduk, menambah kemiskinan dan pengangguran bertambah banyak. KB Suntik Depo Provera merupakan salah satu dari jenis kontrasepsi yang menggunakan obat hormonal untuk menjarangkan jarak kelahiran.

Menurut WHO penggunaan KB suntik di Dunia lebih sedikit sekitar 2,9 % . Angka penggunaan KB suntik berbeda di setiap negara . Di negara berkembang , angka penggunaan KB suntik jauh lebih tinggi di bandingkan di negara maju . Di Eropa angka penggunaan KB Suntik sekitar 3 % , USA sekitar 2,2 % , berbanding jauh dengan negara berkembang . Di India sekitar 48 % , Sub – Africa sekitar 26% .

Di negara Indonesia sendiri akseptor KB Depo Progestine sebesar 48,2%, angka penggunaan KB suntik berbeda di setiap kota. Di Lampung pengguna KB suntik sebanyak 22,52%. di Sumatra Utara akseptor KB suntik sekitar 36,04%, Medan

sekitar 43,90%, Bandung sekitar 45,42%, sedangkan di Jawa Timur akseptor KB suntik lebih tinggi sebanyak 48,2%. (BKKBN 2007).

Melihat dari data-data di atas, DKI Jakarta tidak kalah penting dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia, hal ini tercermin dari data-data yang di peroleh dari sensus penduduk (SP) tahun 2000, Pola pemakaian Kontrasepsi Suntik terbesar yaitu mencapai 61,4% pada tahun 2007. Dari hasil survei yang telah di lakukan, di ketahui besarnya hasil akseptor KB Suntik Depo Provera 2 tahun terakhir pada PKM Kec. Tanjung Priok tahun 2012 – 2013 sebesar 1.269 orang. Di tahun 2013 - 2014 meningkat, yaitu jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik Depo Provera sebesar 1.307 orang

Beberapa faktor yang menyebabkan akseptor KB menggunakan kontrasepsi Depo Provera karena kontrasepsi Depo Provera hanya bekunjung ke pelayanan kesehatan atau petugas kesehatan cukup sekali dalam 3 bulan, harga yang terjangkau, pasangan suami-istiri tidak merasa terganggu saat berhubungan dan pemasangan KB Suntik Depo Provera tidak harus membuka daerah yang sensitive.

## **1.2 Rumusan Masalah**

tingginya penggunaan alat kontrasepsi suntik Depo Provera di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok pada bulan April 2014 sebesar 43,8% dibandingkan dengan puskesmas kecamatan Pademangan sebesar 29,52% pada bulan April 2014. Dan pada tahun 2013 di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok yang menggunakan alat kontrasepsi suntik Depo Provera sebesar 42,5%.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran penggunaan alat kontrasepsi suntik Depo Provera di PKM Kec. Tanjung Priok Periode April 2014.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Diketahui distribusi frekuensi penggunaan alat kontrasepsi suntik Depo Provera berdasarkan Usia Ibu di PKM Kec. Tanjung Priok Periode April 2014.

1.3.2.2. Diketahui distribusi frekuensi penggunaan alat kontrasepsi suntikan Depo Provera berdasarkan paritas di Puskesmas Kec.Tanjung Priok Periode April 2014.

1.3.2.3. Diketahui distribusi frekuensi penggunaan alat kontrasepsi suntik Depo Provera berdasarkan tingkat pendidikan di Puskesmas Kec. Tanjung Priok Periode April 2014.

1.3.2.4. Diketahui distribusi frekuensi penggunaan alat kontrasepsi suntik Depo Provera menurut pekerjaan di Puskesmas Kec.Tanjung Priok Periode April 2014.

1.3.2.5. Diketahui distribusi frekuensi penggunaan alat kontrasepsi suntik Depo Provera berdasarkan pendapatan di Puskesmasmas Kec.Tanjung Priok Periode April 2014.

#### **1.4. Manfaat**

Diharapkan pengguna alat kontrasepsi suntik Depo Provera di Puskesmas Kec.Tanjung Priok Jakarta Utara memahami efek samping kontrasepsi suntik Depo Provera sehingga akseptor mau menggunakan kontrasepsi Depo Provera. Selain itu dapat menekan atau mengatur kelahiran untuk mencegah peledakan penduduk, pengangguran, dan kemiskinan sehingga membentuk keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi suntik di Puskesmas Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara Periode April 2014. Penelitian ini dibatasi pada ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik Depo Provera. Faktor penyebab seperti Usia Ibu, Paritas, Tingkat pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan. Pengambilan data dilakukan metode deskriptif, pengumpulan data menggunakan data primer dengan membagikan Kuesioner di PKM Kec.Tanjung Priok.